

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit tentang rumah sakit menjelaskan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh. Pelayanan tersebut mencakup rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Selain untuk memberikan pelayanan kesehatan setiap rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis yang tertuang pada Pasal 2 poin h Permenkes Nomor 69 Tahun 2014 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis tentang rekam medis di sebutkan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis mengatakan setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Rekam medis merupakan unit penting di rumah sakit, sehingga perlu dilakukan perhitungan biaya satuan untuk mengetahui besarnya anggaran yang di perlukan dalam memberikan layanan, baik berupa jasa maupun barang yang digunakan.

Salah satu tantangan dalam sistem pelayanan kesehatan saat ini adalah terkait pembiayaan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit menyatakan bahwa Pola Tarif Nasional adalah pedoman dasar yang berlaku secara nasional dalam pengaturan dan perhitungan untuk menetapkan besaran tarif rumah sakit yang berdasarkan komponen biaya satuan (*Unit cost*) dan dengan

memperhatikan kondisi regional. Hal ini menjelaskan bahwa tarif yang berlaku di rumah sakit harus didasarkan pada biaya per unit (*Unit cost*) tetap memperhatikan faktor-faktor regional. Penetapan tarif layanan harus dilakukan secara rasional, dengan memperhitungkan biaya perunit dan kemampuan masyarakat dalam menerima harga yang wajar. Salah satu solusi yang bisa ditetapkan adalah melakukan analisis *Unit cost* untuk layanan Kesehatan di rumah sakit (Putri Rahayu dkk., 2022)

Menurut Mulyadi (2007) dalam (Purwanti dkk., 2022), *unit cost* merupakan biaya yang dihitung untuk menghasilkan satuan produk pelayanan yang diperoleh dengan cara membagi biaya total dengan jumlah produk. Biaya satuan adalah biaya yang diperlukan atau yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu satuan produk (barang atau jasa). Dalam analisis biaya rumah sakit untuk perhitungan biaya satuan perlu diketahui secara rinci jenis-jenis produk/jenis pelayanan yang dihasilkan oleh unit-unit produksi (Bunga, 2017). Perhitungan *Unit cost* memegang peran penting, antara lain sebagai dasar dalam menetapkan tarif, memberikan informasi untuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, alokasi subsidi, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama dari perhitungan *Unit cost* adalah untuk memantau efisiensi dan kinerja berbagai instalasi, poliklinik, maupun elemen lain dalam proses pelayanan di lembaga penyedia layanan kesehatan. Dengan demikian, perhitungan *Unit cost* berfungsi untuk meningkatkan daya saing rumah sakit dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat (Sumiati dkk., 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno yang berada di Jl. RA. Kartini No.20, Ketanggungan merupakan rumah sakit tipe D dengan akreditasi Madya. RSUD ini merupakan salah satu rumah sakit di kabupaten brebes yang menerima rujukan dari FKTP dan FKTL untuk kasus-kasus kegawatan obstetri dan ginekologi, dirumah sakit ini melayani KB pasca salin dan pasca keguguran serta penanganan efek samping, komplikasi dan kegagalan pelayan KB. Rumah sakit ini baru beroperasi selama dua tahun, sehingga saat ini sedang berada dalam tahap transisi menuju penerapan rekam medis elektronik (RME). Proses peralihan ini dilakukan sebagai

upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data pasien, dan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Urgensi dilakukannya penelitian ini adalah sebagai acuan dalam merencanakan anggaran di tahun berikutnya, sebagai bahan dalam memberikan keputusan kepada pimpinan atau manajemen, dan mengetahui harga satuan atau *unit cost* di instalasi rekam medis.

Hasil studi pendahuluan didapat bahwasanya Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes belum melakukan perhitungan *Unit cost* di instalasi rekam medis, Petugas di instalasi rekam medis RSUD Ir. Soekarno tidak terlalu mengetahui terkait dengan keuangan di instalasi rekam medis karena tidak ikut serta dalam pengelolaan keuangan.

Astuti (2018) mengatakan berapa rumah sakit dan fasilitas kesehatan belum dilakukan perhitungan *Unit cost*. Perhitungan *Unit cost* di beberapa rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain belum dilakukan sebab beberapa faktor yang menjadi penyebab, di antaranya adalah rendahnya kesadaran sumber daya manusia akan pentingnya menghitung biaya satuan (*Unit cost*), keterbatasan keterampilan dan pengetahuan dalam melakukan perhitungan tersebut, serta kebutuhan akan beberapa personel untuk mengumpulkan data biaya yang diperlukan dalam analisis *Unit cost*, tingginya beban kerja tenaga manajemen rumah sakit dan perlunya tim khusus untuk menjalankan proses perhitungan juga menjadi kendala (Tri Sugiyarti, 2014). Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: Perhitungan *Unit cost* instalasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Perhitungan *Unit cost* Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memahami perhitungan *unit cost* instalasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes.

2. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perencanaan anggaran di instalasi rekam medis RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Brebes;
- b. Mengetahui perhitungan *Unit cost* di instalasi rekam medis tahun 2024;
- c. Mengidentifikasi rincian kebutuhan perencanaan anggaran penerapan rekam medis elektronik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan literatur dalam pengembangan ilmu rekam medis mengenai *Unit cost* Instalasi Rekam Medis di rumah sakit pada mata kuliah Perencanaan Anggaran.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman belajar dalam melaksanakan penelitian mengenai *Unit cost*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes dalam acuan melaksanakan perencanaan anggaran.

E. Keaslian Penelitian

Berikut adalah tabel keaslian penelitian, Adapun beberapa penelitian yang terkait diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aldi Geraldo Politon (2019) Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Volume 7, Nomer 1, Halaman 931-940	Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing</i> dalam Penentuan Tarif Rawat Inap pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado	Penelitian menggunakan analisis deskriptif	Dilakukan penelitian untuk menentukan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Robert Wolter sedangkan penelitian ini melakukan perhitungan di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Brebes
2	Tsalisah Damayanti (2017) Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, Volume 6, Nomer 1, Halaman 16-23.	Analisis <i>Unit cost Sectio Caesaria</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta	Perhitungan <i>Unit cost</i> di rumah sakit	Dilakukan penelitian pada prosedur <i>Sectio Caesaria</i> tanpa penyulit sedangkan penelitian ini berfokus di instalasi rekam medis

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Eka Putri Rahayu, Ratno Adrianto, Subirman (2022) jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Volume 25, Halaman 36-44.	Perhitungan Biaya Satuan (<i>Unit cost</i>) Pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bersalin Ria Kencana PKBI Kota Samarinda	Penelitian menggunakan analisis deskriptif	Perhitungan <i>Unit cost</i> pada instalasi rawat jalan rumah sakit bersalin ria kencana PKBI Kota Samarinda sedangkan penelitian ini pada Instalasi Rekam Medis di RSUD Ir. Soekarno Brebes